

EFEK ENDORSEMENT DALAM PEMILIHAN GUBERNUR JAKARTA

Temuan Exit Poll 27 November 2024

Latar Belakang

- Salah satu peristiwa yang menarik dalam pemilihan kepala daerah (pilkada) di Provinsi Jakarta adalah adanya dukungan secara terbuka (*endorsement*) dari tokoh-tokoh kunci kepada pasangan calon gubernur dan wakil gubernur yang tengah bersaing.
- Pasangan M. Ridwan Kamil–Suswono (RK–Suswono) mendapat endorsement dari mantan Presiden Jokowi dan Presiden Prabowo.
- Sementara pasangan Parmono Anung–Rano Karno (Pramono–Rano) diendorse oleh dua Mantan Gubernur Jakarta, Anies Baswedan dan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

Latar Belakang

- Berapa banyak pemilih Jakarta yang tahu endorsement tersebut?
- Bagaimana penilaian mereka terhadap endorsement itu? Apakah endorsement-endorsement itu dinilai secara positif atau negatif?
- Bagaimana efek endorsement terhadap elektabilitas calon?
- Ada yang berpendapat bahwa Pilgub Jakarta periode sebelumnya pada 2017 masih membekas, dan pendukung Anies dan Ahok sulit untuk disatukan karena punya sentimen politik yang berbeda.

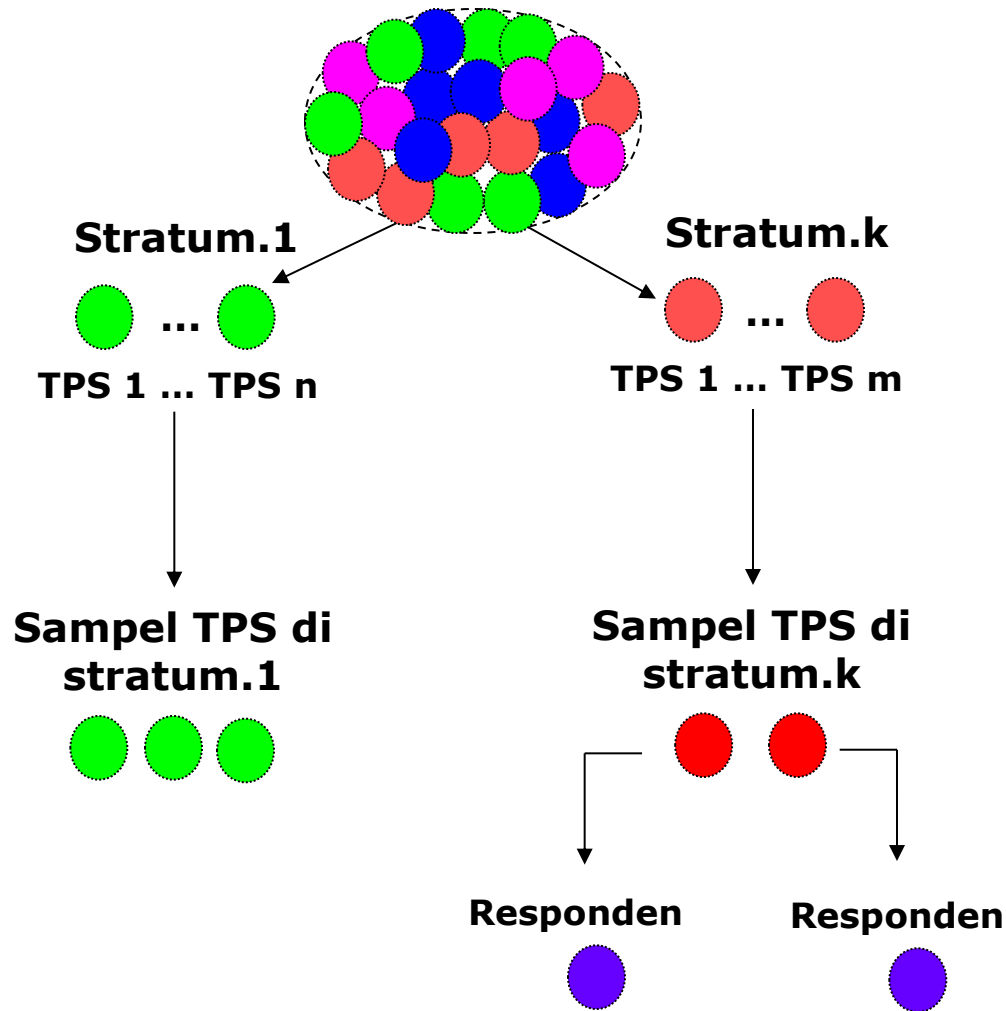
Latar Belakang

- Endorsement Anies diperkirakan membuat pendukung Ahok pergi meninggalkan Pramono–Rano, dan sebaliknya, endorse Ahok membuat pendukung Anies pergi dari Pramono–Rano.
- Apakah klaim ini benar? Bagaimana sebenarnya efek endorsement Anies di pemilih Ahok dan efek endorsement Ahok di pemilih Anies?
- Untuk menjawab pertanyaan–pertanyaan tersebut SMRC melakukan exit poll dengan mewawancarai pemilih yang baru keluar dari TPS selama waktu pencoblosan pada hari–H 27 November 2024.

Metodologi Exit Poll

- Populasi Exit Poll adalah seluruh pemilih yang datang ke TPS dalam pemilihan gubernur Jakarta 2024.
- Sampel dipilih dengan metode *stratified systematic two-stage random sampling*.
- Prosedur sampling exit poll:
 - Stratifikasi: TPS dikelompokkan menurut wilayah kabupaten/kota.
 - Stage-1 : Di masing-masing stratum (kabupaten/kota), TPS sebagai primary sampling unit dipilih secara acak dengan teknik *systematic random sampling* dan dengan dengan jumlah proporsional. Total dipilih 300 TPS.
 - Stage-2 : Di masing-masing TPS terpilih, dipilih dua orang pemilih yang baru keluar dari TPS dengan gender pemilih (laki-laki dan perempuan) dan waktu keluar TPS yang telah ditentukan oleh pusat secara acak. Maka total sampel yang direncanakan adalah 600 responden.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Total responden yang berhasil diwawancara sebanyak 552 orang (response rate 92%). Margin of Error (moe) diperkirakan $\pm 4,56\%$ pada tingkat kepercayaan 95%.

Flowchart penarikan sampel exit poll



Populasi pemilih yang tersebar di seluruh TPS

Populasi dikelompokkan menurut wilayah kabupaten/kota [stratifikasi].

TPS [cluster] di masing-masing kabupaten/kota dipilih secara sistematis random sampling dengan jumlah proporsional

Di masing-masing TPS terpilih dipilih secara random 2 pemilih yang baru keluar dari TPS sebagai responden. Gender responden (laki-laki dan perempuan) dan waktu keluar TPS ditentukan secara acak.

PROFIL DEMOGRAFI SAMPEL

Profil Demografi Sampel Exit Poll (%)

KATEGORI	SAMPEL
GENDER	
Laki-laki	50.0
Perempuan	50.0
DESA-KOTA	
Pedesaan	0.0
Perkotaan	100.0
ETNIS	
Jawa	32.8
Betawi	41.8
Sunda	11.9
Lainnya	13.5
AGAMA	
Islam	91.7
Lainnya	8.3
PENDIDIKAN	
<= SD	10.0
SLTP	19.1
SLTA	49.5
PT	21.4

KATEGORI	SAMPEL
USIA	
<= 20 tahun	7.4
21-25 tahun	9.6
26-30 tahun	7.1
31-35 tahun	10.2
36-40 tahun	9.1
41-45 tahun	12.3
46-50 tahun	13.1
51-55 tahun	12.3
56-60 tahun	9.8
>60 tahun	9.1
WILAYAH	
Jakarta Barat	23.3
Jakarta Pusat	9.9
Jakarta Selatan	21.3
Jakarta Timur	28.9
Jakarta Utara	16.4
Kepulauan Seribu	0.3

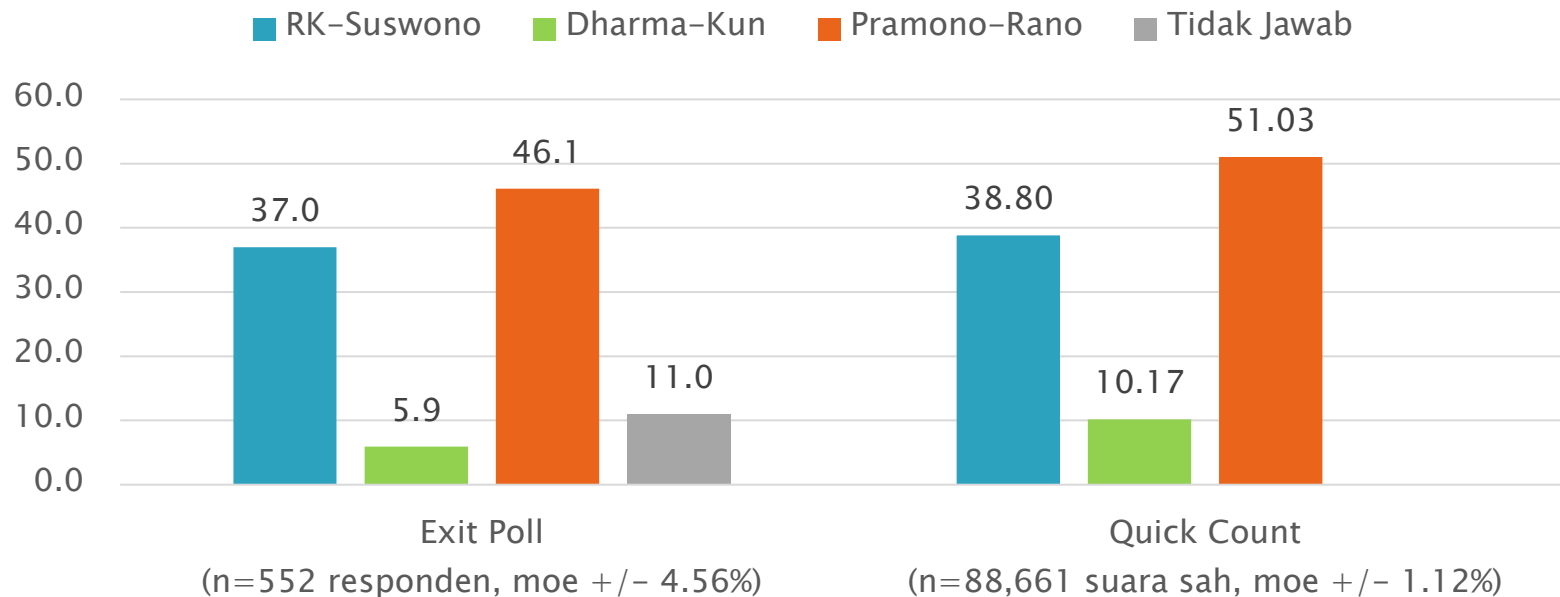
KET:

- Data dibobot wilayah dengan sumber data populasi dari DPT Pilkada 2024 KPU.

PILIHAN GUBERNUR–WAKIL GUBERNUR

Pilihan Kepada Calon Gubernur–Wakil Gubernur: Elektabilitas di Exit Poll dibanding Quick Count

EXIT POLL: Dalam Pemilihan Gubernur JAKARTA tadi, pasangan mana yang Ibu/Bapak pilih atau tandai? (%)



- Dalam exit poll ada sekitar 37.0% yang mengaku memilih RK-Suswono, Dharma-Kun 5.9%, Pramono-Rano 46.1%, dan ada 11% yang tidak menjawab.
- Suara yang tidak menjawab di exit poll tampak terdistribusi kepada setiap calon, terutama ke Pramono-Rano dan Dharma-Kun. Ini terlihat dari hasil quick count di mana suara RK-Suswono diperkirakan sekitar 38.80%, Dharma-Kun 10.17%, Pramono-Rano 51.03%.

Temuan

- Dalam exit poll ada sekitar 37.0% yang mengaku memilih RK–Suswono, Dharma–Kun 5.9%, Pramono–Rano 46.1%, dan ada 11% yang tidak menjawab.
- Suara yang tidak menjawab dalam exit poll tampak terdistribusi kepada setiap calon, terutama ke Pramono–Rano dan Dharma–Kun.
- Ini terlihat dari hasil quick count di mana suara RK–Suswono diperkirakan sekitar 38.80%, Dharma–Kun 10.17%, Pramono–Rano 51.03%.

Temuan

- Hasil exit poll dengan total sampel 552 responden yang dilakukan ketika waktu pencoblosan (pkl 07.00 – 13.00 WIB) **konsisten** dengan quick count (dengan total sampel 88,661 suara sah dari 300 tps yang dipilih secara acak) yang dilakukan setelah suara di tingkat TPS selesai dihitung.
- Exit poll dan quick count menghasilkan kesimpulan yang kurang lebih sama:
 - Pasangan Pramono–Rano diperkirakan unggul signifikan dari RK–Suswono dan Dharma–Kun.
 - Tidak diperoleh bukti yang kuat untuk menyimpulkan apakah pilkada akan berlangsung satu putaran atau dua putaran.

Temuan

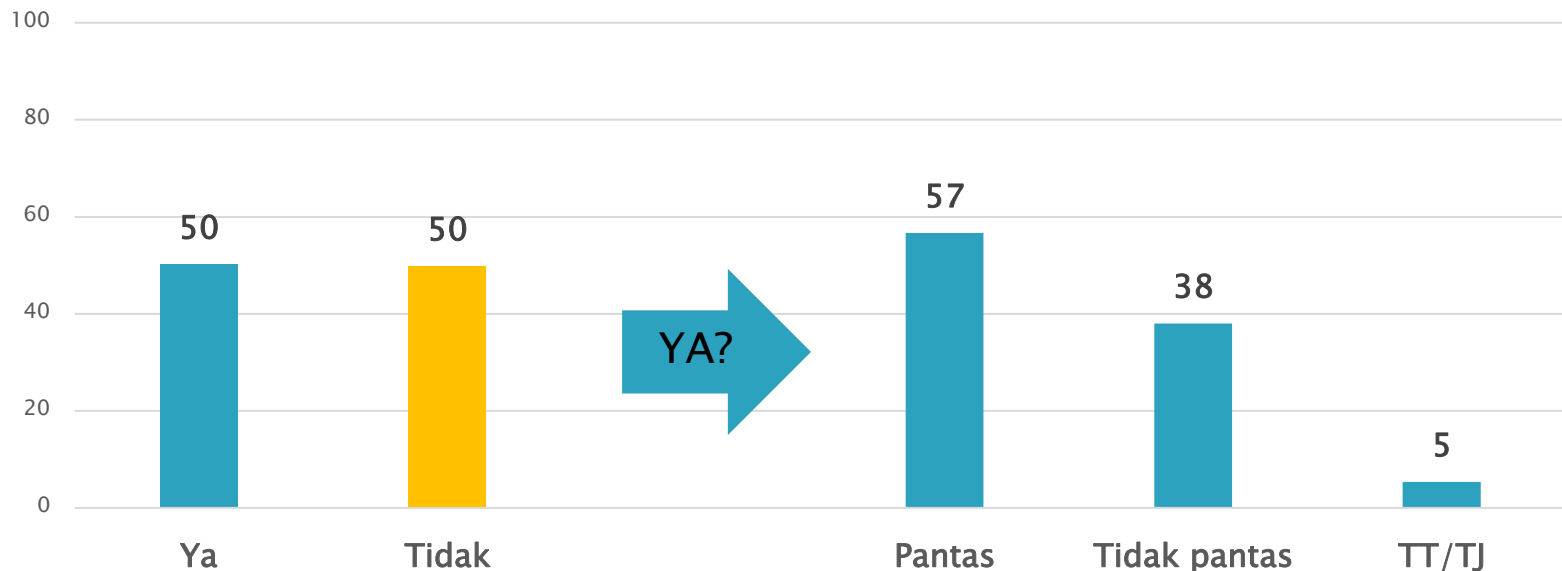
- Analisis statistik quick count menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% suara Pramono–Rano diperkirakan berkisar antara 49.99% hingga 52.07%, suara RK–Suswono 37.68% – 39.92%, dan suara Dharma–Kun 9.80% – 10.54%.
- Pramono–Rano diprediksi unggul signifikan atas dua pasangan lainnya. Namun demikian, tidak diperoleh bukti yang kuat untuk menyimpulkan apakah pilkada akan berlangsung satu putaran atau dua putaran karena rentang estimasi suara Pramono–Rano dalam quick count (49.99–52.07%) masih terpaut dengan ambang batas 50%.
- Laporan lengkap hasil quick count dapat dilihat di website smrc: <https://saifulmujani.com/press-release-quick-count-pemilihan-gubernur-jakarta-2024/>

ENDORSEMENT

Endorsement Prabowo

AWARENESS: Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar bahwa Presiden Prabowo Subianto mendukung pasangan M. Ridwan Kamil - Suswono dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang? ... (%)

SIKAP: Jika tahu, menurut Ibu/Bapak apakah pantas atau tidak pantas seorang presiden mendukung salah satu pasangan calon gubernur tersebut? ... (%)

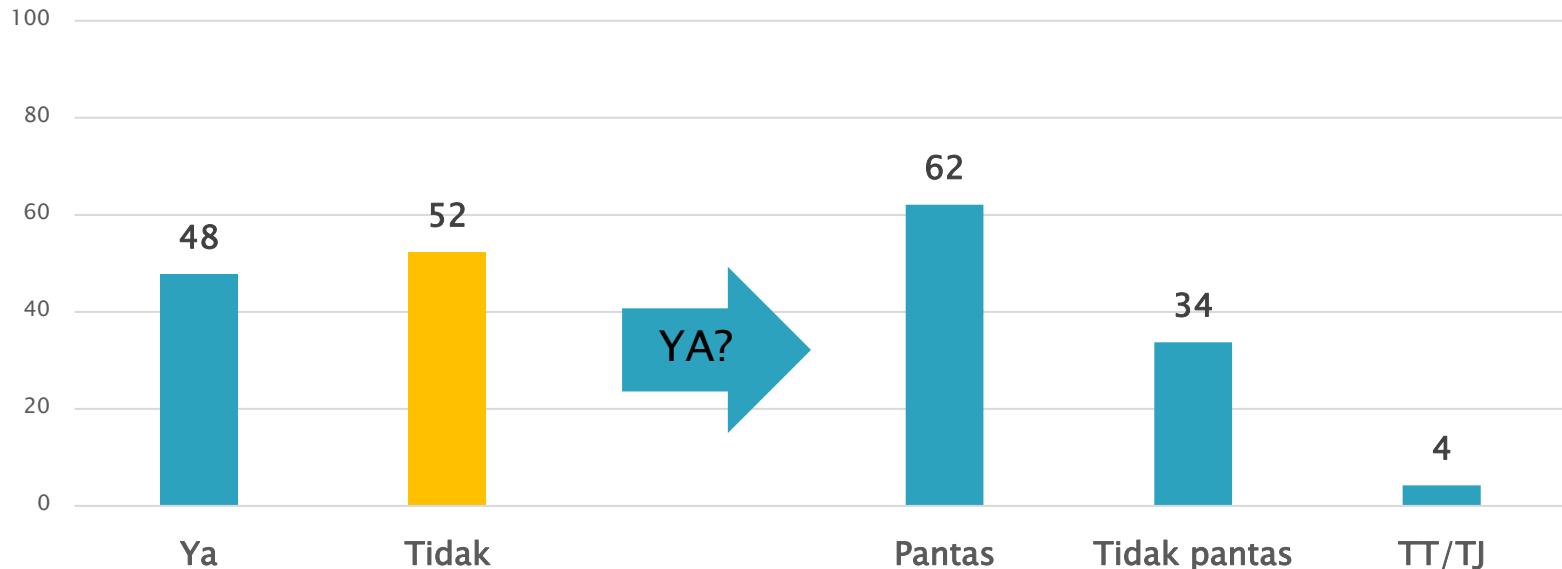


- Ada 50% pemilih yang tahu Presiden Prabowo Subianto mendukung pasangan M. Ridwan Kamil - Suswono dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 57% menilai pantas seorang presiden mendukung salah satu pasangan calon gubernur tersebut, sementara 38% menilai tidak pantas dan 5% tidak menjawab.

Endorsement Jokowi

AWARENESS: Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar bahwa mantan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendukung pasangan M. Ridwan Kamil - Suswono dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang? ... (%)

SIKAP: Jika tahu, menurut Ibu/Bapak apakah pantas atau tidak pantas mantan presiden mendukung salah satu pasangan calon gubernur tersebut? ... (%)

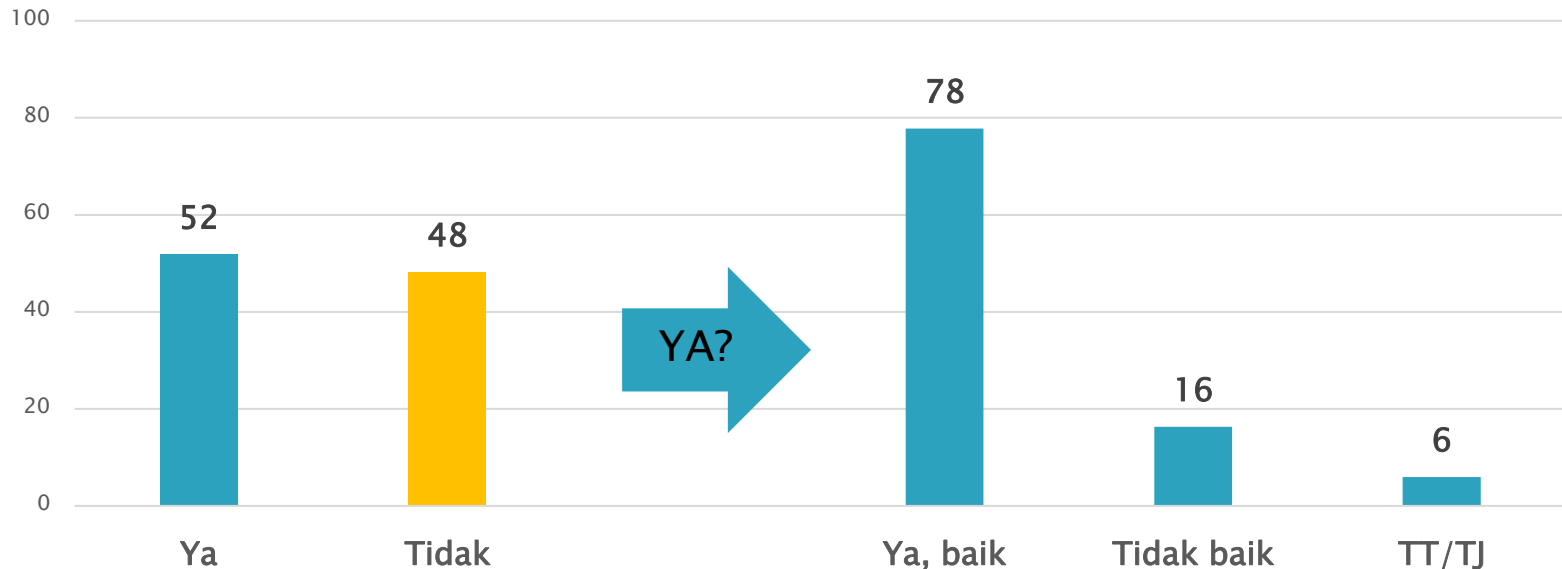


- Ada 48% pemilih yang tahu mantan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendukung pasangan M. Ridwan Kamil - Suswono dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 62% menilai pantas mantan presiden mendukung salah satu pasangan calon gubernur tersebut, sementara 34% menilai tidak pantas dan 4% tidak menjawab.

Endorsement Anies

AWARENESS: Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar bahwa Anies Baswedan mendukung pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang? ... (%)

SIKAP: Jika tahu, menurut Ibu/Bapak apakah dukungan tersebut baik untuk kemenangan pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno? ... (%)

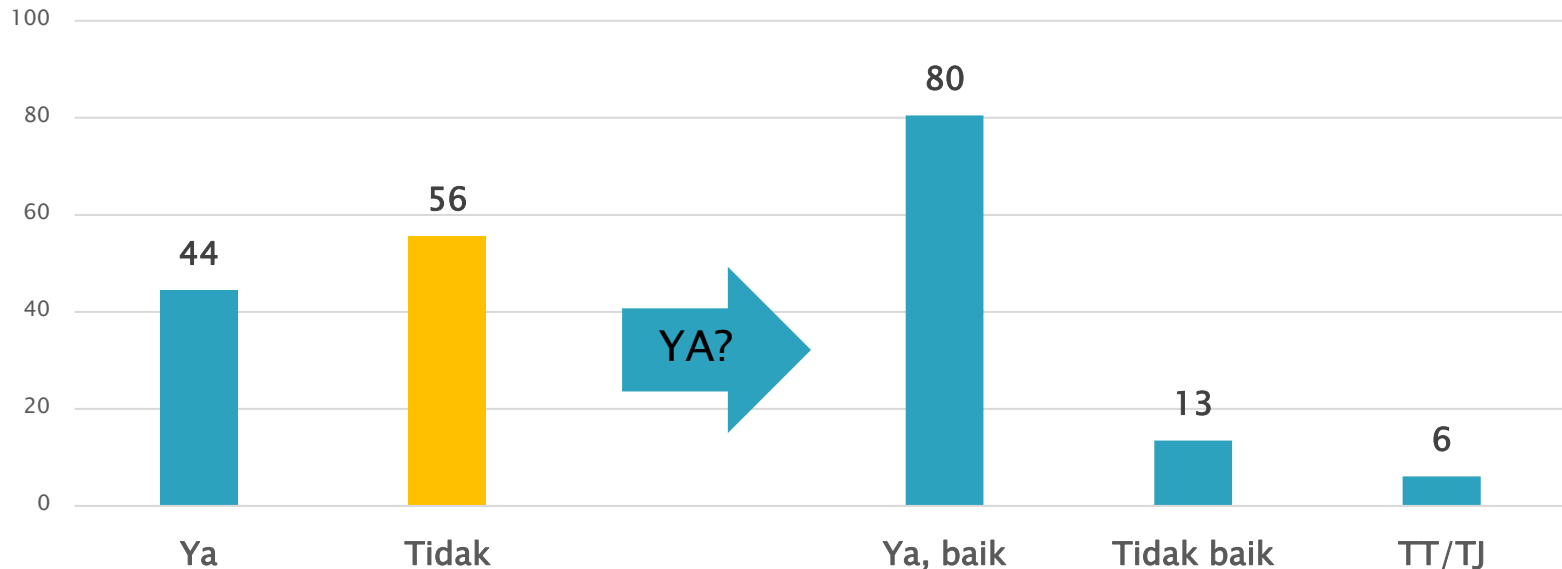


- Ada 52% pemilih yang tahu Anies Baswedan mendukung pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 78% menilai dukungan tersebut baik untuk kemenangan pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno, sementara 16% menilai tidak baik dan 6% tidak menjawab.

Endorsement Ahok

AWARENESS: Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar bahwa Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok mendukung pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang? ... (%)

SIKAP: Jika tahu, menurut Ibu/Bapak apakah dukungan tersebut baik untuk kemenangan pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno? ... (%)



- Ada 44% pemilih yang tahu Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok mendukung pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 80% menilai dukungan tersebut baik untuk kemenangan pasangan Pramono Anung Wibowo - Rano Karno, sementara 13% menilai tidak baik dan 6% tidak menjawab.

Temuan

- Ada 50% pemilih yang tahu Presiden Prabowo Subianto mendukung pasangan M. Ridwan Kamil – Suswono dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 57% menilai pantas seorang presiden mendukung salah satu pasangan calon gubernur tersebut, sementara 38% menilai tidak pantas dan 5% tidak menjawab.

Temuan

- Ada 48% pemilih yang tahu mantan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendukung pasangan M. Ridwan Kamil – Suswono dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 62% menilai pantas mantan presiden mendukung salah satu pasangan calon gubernur tersebut, sementara 34% menilai tidak pantas dan 4% tidak menjawab.

Temuan

- Ada 52% pemilih yang tahu Anies Baswedan mendukung pasangan Pramono Anung Wibowo – Rano Karno dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 78% menilai dukungan tersebut baik untuk kemenangan pasangan Pramono Anung Wibowo – Rano Karno, sementara 16% menilai tidak baik dan 6% tidak menjawab.

Temuan

- Ada 44% pemilih yang tahu Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok mendukung pasangan Pramono Anung Wibowo – Rano Karno dalam Pemilihan Gubernur Jakarta sekarang.
- Dari yang tahu, 80% menilai dukungan tersebut baik untuk kemenangan pasangan Pramono Anung Wibowo – Rano Karno, sementara 13% menilai tidak baik dan 6% tidak menjawab.

PILIHAN KEPADA CALON MENURUT ENDORSEMENT PRABOWO, JOKOWI, ANIES, DAN AHOK

Pilihan kepada Pasangan Calon Menurut Endorsement Prabowo dan Jokowi (%) (analisis data dibobot hasil quick count)

	BASE	M. Ridwan Kamil - Suswono	Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto	Pramono Anung Wibowo - Rano Karno
TAHU PRABOWO DUKUNG RIDWAN SUSWONO?				
Ya	50.9	38	13	49
Tidak	49.1	39	8	53
Jika tahu, pantas atau tidak pantas seorang presiden mendukung salah satu pasangan tersebut?				
Pantas	56.7	52	12	36
Tidak pantas	38.0	18	14	68
TT/TJ	5.4	39	11	50
TAHU JOKOWI DUKUNG RIDWAN SUSWONO?				
Ya	48.5	37	13	50
Tidak	51.5	40	8	52
Jika tahu, pantas atau tidak pantas mantan presiden mendukung salah satu pasangan tersebut?				
Pantas	62.2	48	13	40
Tidak pantas	33.9	19	14	66
TT/TJ	3.9	19	0	81

Endorsement Prabowo dan Jokowi tidak terbukti berdampak positif terhadap elektabilitas RK-Suswono.

- Di kelompok pemilih yang tahu endorsement Prabowo elektabilitas RK-Suswono 38%, tidak lebih tinggi dibanding pada yang tidak tahu, 39%.
- Di kelompok pemilih yang tahu endorsement Jokowi elektabilitas RK-Suswono 37%, juga tidak lebih tinggi dibanding pada yang tidak tahu, 40%.

Efek endorsement Jokowi dan Prabowo kepada RK tergantung pada bagaimana penilaian pemilih terhadap endorsement itu.

- Di kelompok pemilih yang menilai Prabowo pantas mengendorse RK, elektabilitas RK mencapai 52%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai bahwa sebagai presiden Prabowo tidak pantas mendukung salah satu calon, elektabilitas RK menjadi sangat kecil, hanya 18%.
- Di kelompok pemilih yang menilai Jokowi pantas mengendorse RK, elektabilitas RK mencapai 48%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai bahwa sebagai mantan presiden Jokowi tidak pantas mendukung salah satu calon, elektabilitas RK menjadi sangat kecil, hanya 19%.

Pilihan kepada Pasangan Calon Menurut Endorsement Anies dan Ahok (%) (analisis data dibobot hasil quick count)

	BASE	M. Ridwan Kamil - Suswono	Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto	Pramono Anung* Wibowo - Rano Karno
TAHU ANIES DUKUNG PRAMONO-RANO?				
Ya	51.9	36	10	54
Tidak	48.1	42	10	48
Jika tahu, apakah baik untuk kemenangan Pramono-Rano?				
Ya	77.8	32	11	57
Tidak	16.5	50	10	40
TT/TJ	5.7	48	0	52
TAHU AHOK DUKUNG PRAMONO-RANO?				
Ya	45.0	33	13	54
Tidak	55.0	43	8	49
Jika tahu, apakah baik untuk kemenangan Pramono-Rano?				
Ya	79.3	29	10	61
Tidak	14.4	52	27	21
TT/TJ	6.3	38	20	42

Endorsement Anies dan Ahok cenderung berdampak positif terhadap elektabilitas Pramono-Rano.

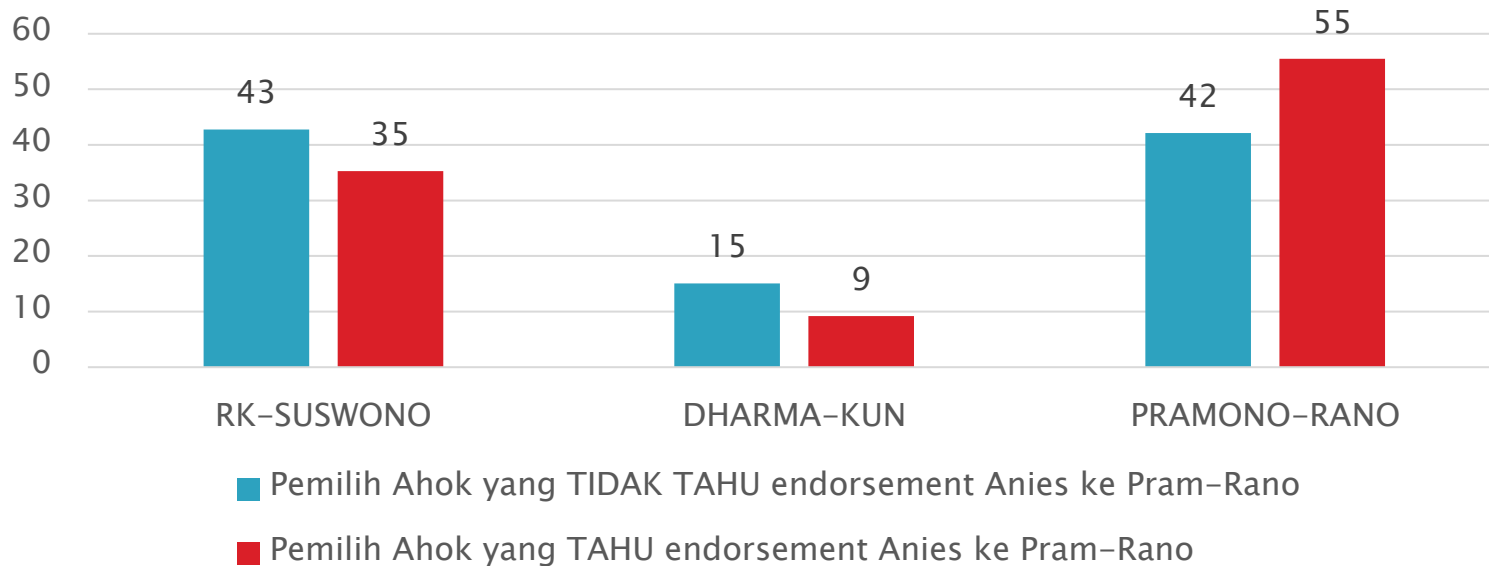
- Di kelompok pemilih yang tahu endorsement Anies elektabilitas Pramono 54%, sedikit lebih tinggi dibanding pada yang tidak tahu, 48%.
- Di kelompok pemilih yang tahu endorsement Ahok elektabilitas Pramono-Rano 54%, juga sedikit lebih tinggi dibanding pada yang tidak tahu, 49%.

Efek endorsement Anies dan Ahok kepada Pramono tergantung pada bagaimana penilaian pemilih terhadap endorsement itu.

- Di kelompok pemilih yang menilai dukungan Anies baik untuk Pramono-Rano, elektabilitas Pramono-Rano mencapai 57%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai bahwa dukungan Anies tidak baik bagi Pramono-Rano, elektabilitas Pramono-Rano lebih kecil, 40%.
- Di kelompok pemilih yang menilai dukungan Ahok baik untuk Pramono-Rano, elektabilitas Pramono-Rano mencapai 61%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai bahwa dukungan Ahok tidak baik bagi Pramono-Rano, elektabilitas Pramono-Rano jauh lebih kecil, 21%.

Efek Endorsement Anies di Pemilih Ahok (analisis data dibobot hasil quick count)

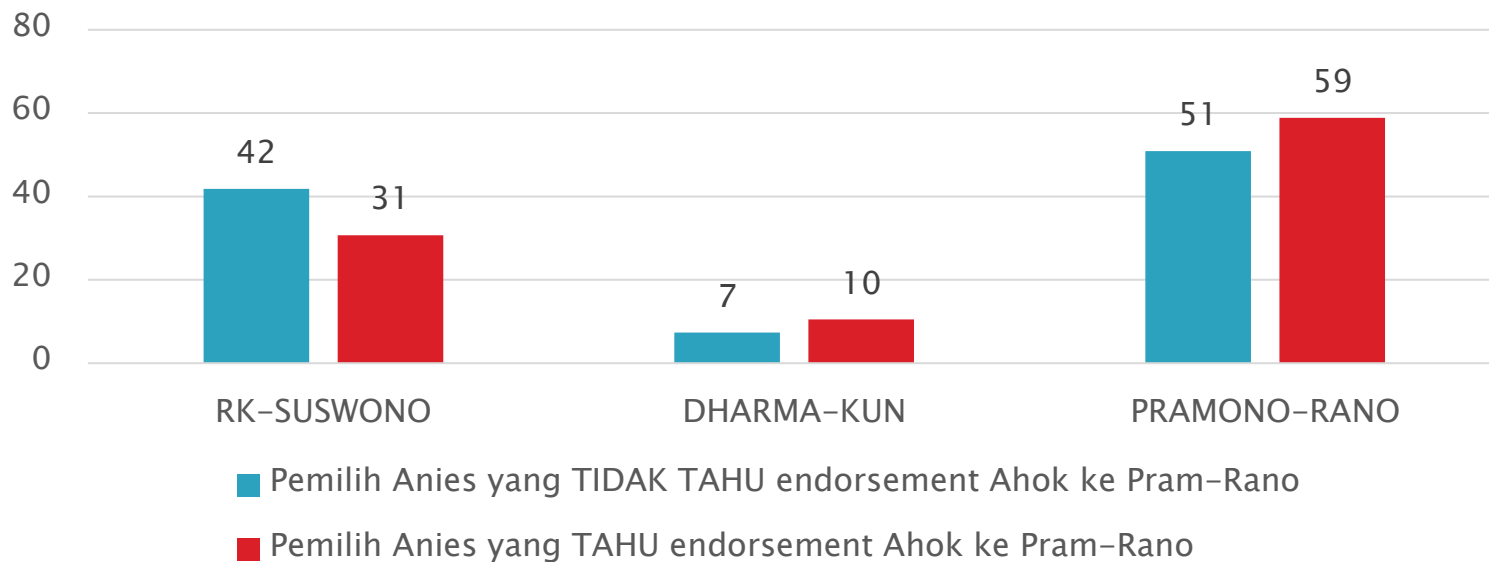
Elektabilitas calon menurut pemilih Ahok yang tahu dan tidak tahu endorsement Anies (%)



Endorsement Anies ke Pramono-Rano tidak membuat pemilih Ahok pergi dari Pramono-Rano, sebaliknya justru berdampak positif memperkuat dukungan pemilih Ahok ke Pramono-Rano. Di kelompok pemilih Ahok yang tahu endorsement Anies elektabilitas Pramono-Rano (55%) lebih tinggi dibanding pada pemilih Ahok yang tidak tahu endorsement Anies (42%)

Efek Endorsement Ahok di Pemilih Anies (analisis data dibobot hasil quick count)

Elektabilitas calon menurut pemilih Anies yang tahu dan tidak tahu endorsement Ahok (%)



Endorsement Ahok ke Pramono-Rano tidak membuat pemilih Anies pergi dari Pramono-Rano, sebaliknya justru berdampak positif memperkuat dukungan pemilih Anies ke Pramono-Rano. Di kelompok pemilih Anies yang tahu endorsement Ahok elektabilitas Pramono-Rano (59%) lebih tinggi dibanding pada pemilih Anies yang tidak tahu endorsement Ahok (51%)

Temuan

- ▶ Endorsement Anies ke Pramono–Rano tidak membuat pemilih Ahok pergi dari Pramono–Rano, sebaliknya justru berdampak positif memperkuat dukungan pemilih Ahok ke Pramono–Rano. Di kelompok pemilih Ahok yang tahu endorsement Anies elektabilitas Pramono–Rano (55%) lebih tinggi dibanding pada pemilih Ahok yang tidak tahu endorsement Anies (42%).
- ▶ Endorsement Ahok ke Pramono–Rano tidak membuat pemilih Anies pergi dari Pramono–Rano, sebaliknya justru berdampak positif memperkuat dukungan pemilih Anies ke Pramono–Rano. Di kelompok pemilih Anies yang tahu endorsement Ahok elektabilitas Pramono–Rano (59%) lebih tinggi dibanding pada pemilih Anies yang tidak tahu endorsement Ahok (51%).
- ▶ Pramono–Rano mempersatu perbedaan pendukung Anies dan pendukung Ahok kalau keduanya diasumsikan punya sentimen politik berbeda dan kalau pengalaman 2017 menbekas lama.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- **ENDORSEMENT TOKOH: AWARENESS**
- Pemilih yang tahu (aware) ada endorsement Anies ke Pramono–Rano sekitar 54%, sedikit lebih banyak atau hampir sama dengan yang tahu endorsement ke RK oleh Prabowo (50%) dan Jokowi (48%). Sementara yang tahu Ahok mengendorse Pramono–Rano ada sekitar 44%.
- **SIKAP TERHADAP ENDORSEMENT PRABOWO DAN JOKOWI**
- Dari 50% yang tahu, ada 57% yang menilai bahwa sebagai presiden Prabowo pantas mendukung salah satu pasangan calon gubernur. Sementara yang menilai tidak pantas 38%, dan 5% tidak menjawab.
- Sementara dari 48% pemilih yang tahu endorsement Jokowi, sekitar 62% menilai bahwa sebagai mantan presiden Jokowi pantas mendukung salah satu pasangan calon. Sementara yang menilai itu tidak pantas 34%, dan 4% tidak menjawab.
- Tidak semua pemilih menilai endrosement Prabowo dan Jokowi secara positif. Cukup banyak juga yang menilai negatif: sekitar 38% pada endorsement Prabowo dan 34% pada endorsement Jokowi.

Kesimpulan

- **SIKAP TERHADAP ENDORSEMENT ANIES DAN AHOK**
- Di antara yang tahu endorsement Anies, ada 78% yang menilai bahwa endorsement itu baik untuk kemenangan Pramono–Rano. Sementara yang menilai tidak baik ada 16%, dan yang tidak punya sikap 6%.
- Berikutnya di antara yang tahu endorsement Ahok, ada 80% yang menilai bahwa endorsement itu baik untuk kemenangan Pramono–Rano. Sementara yang menilai tidak baik 13%, dan yang tidak punya sikap 6%.
- Seperti halnya dengan sikap atas endorsement Prabowo dan Jokowi, tidak semua pemilih menilai endorsement Anies dan Ahok secara positif. Tapi penilaian negatif atas endorsement Anies (16%) dan Ahok (13%) relatif lebih kecil dibanding penilaian negatif atas endorsement Prabowo (38%) dan Jokowi (34%).

Kesimpulan

- **EFEK ENDORSEMENT PRABOWO DAN JOKOWI.**
- Hasil analisis menunjukkan bahwa endorsement Prabowo dan Jokowi secara umum tidak berdampak positif terhadap elektabilitas RK–Suswono. Tidak ada bukti elektabilitas RK–Suswono menjadi lebih tinggi setelah diendorse.
- Di kelompok pemilih yang tahu endorsement Prabowo elektabilitas RK–Suswono hanya 38%, tidak lebih tinggi atau malah cenderung sedikit lebih rendah dibanding yang tidak tahu, 39%.
- Hal serupa pada endorsement Jokowi. Di kelompok pemilih yang tahu endorsement Jokowi elektabilitas RK–Suswono hanya 37%, juga tidak lebih tinggi atau malah cenderung sedikit lebih rendah dibanding pada yang tidak tahu, 40%.

Kesimpulan

- Efek endorsement Jokowi dan Prabowo kepada RK–Suswono tergantung pada bagaimana pemilih menilai endorsement itu. Jika pemilih bersikap positif maka endorsement pun bisa berdampak positif. Sebaliknya, jika pemilih bersikap negatif maka endorsement akan berakibat negatif pula.
- Di kelompok pemilih yang menilai bahwa sebagai presiden Prabowo pantas mendukung salah satu calon, elektabilitas RK–Suswono mencapai 52%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai hal itu tidak pantas elektabilitas RK menjadi sangat rendah, hanya 18%.
- Hal serupa terjadi endorsement Jokowi. Di kelompok pemilih yang menilai bahwa sebagai mantan presiden Jokowi pantas mendukung salah satu calon, elektabilitas RK–Suswono mencapai 48%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai hal itu tidak pantas, elektabilitas RK–Suswono menjadi sangat rendah, hanya 19%.
- Mereka yang menilai endorsement dari presiden dan mantan presiden sebagai suatu hal yang tidak pantas pada umumnya (sekitar 81–82%) melakukan aksi perlawanan dengan memilih calon yang justru tidak diendorse.

Kesimpulan

- **EFEK ENDORSEMENT ANIES DAN AHOK.**
- Sementara itu endorsement Anies dan Ahok cenderung berdampak positif terhadap elektabilitas Pramono–Rano.
- Di kelompok pemilih yang tahu endorsement Anies elektabilitas Pramono 54%, sedikit lebih tinggi dibanding pada yang tidak tahu, 48%.
- Dan di kelompok pemilih yang tahu endorsement Ahok, elektabilitas Pramono–Rano, 54%, juga sedikit lebih tinggi dibanding pada yang tidak tahu, 49%.

Kesimpulan

- Efek endorsement Anies dan Ahok kepada Pramono juga tergantung pada bagaimana penilaian pemilih terhadap endorsement itu.
- Di kelompok pemilih yang menilai dukungan Anies baik untuk Pramono–Rano, elektabilitas Pramono–Rano mencapai 57%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai bahwa dukungan Anies tidak baik bagi Pramono–Rano, elektabilitas Pramono–Rano lebih kecil, 40%.
- Hal serupa pada endorsement Ahok. Di kelompok pemilih yang menilai dukungan Ahok baik untuk Pramono–Rano, elektabilitas Pramono–Rano mencapai 61%. Tapi di kelompok pemilih yang menilai bahwa dukungan Ahok tidak baik bagi Pramono–Rano, elektabilitas Pramono–Rano jauh lebih kecil, 21%.

Kesimpulan

- Temuan yang sangat menarik dari survei ini adalah endorsement Anies ternyata positif bagi pemilih Ahok, dan sebaliknya endorsement Ahok juga positif bagi pemilih Anies.
- Endorsement Anies ke Pramono–Rano tidak membuat pemilih Ahok pergi dari Pramono–Rano, sebaliknya justru memperkuat dukungan pemilih Ahok ke Pramono–Rano.
- Di kelompok pemilih Ahok yang tahu endorsement Anies elektabilitas Pramono–Rano (55%) lebih tinggi dibanding pada pemilih Ahok yang tidak tahu endorsement Anies (42%).

Kesimpulan

- Begitupun dengan endorsement Ahok, tidak membuat pemilih Anies pergi dari Pramono–Rano dan bahkan memperkuat dukungan di pemilih Anies.
- Di kelompok pemilih Anies yang tahu endorsement Ahok elektabilitas Pramono–Rano (59%) lebih tinggi dibanding pada pemilih Anies yang tidak tahu endorsement Ahok (51%).
- Pramono–Rano mempersatu perbedaan pendukung Anies dan pendukung Ahok kalau keduanya diasumsikan punya sentimen politik berbeda dan kalau pengalaman 2017 membekas lama.

TERIMA KASIH